PROSEDUR PEMBUKAAN TABUNGAN INVESTASI LOGAM MULIA DENGAN AKAD WADI'AH PADA BPRS AMANAH UMMAH

Widhi Ariyo Bimo¹, Nur Fauziah² Universitas Ibn Khaldun Bogor. Email: widhi@uika-bogor.ac.id¹

Abstract

The purpose of this study was to find out about the procedures and requirements for opening a precious metal investment savings account. This research was conducted at BPRS Amanah Ummah Leuwiliang. The results of this study indicate that the procedures and requirements for opening a precious metal investment savings account are not much different from opening a savings account at other institutions. The thing that distinguishes one financial institution from another is the policies and provisions imposed by the financial institution. For the procedure for opening a savings account, the customer first comes directly to the bank and goes to Customer Service, then the customer submits an application for opening a precious metal investment savings account. After completion, the customer submits the initial deposit and receives the first sheet of deposit receipt and a passbook. The requirements for opening a precious metal investment savings account are Indonesian citizens, personal E-Ktp and E-Ktp of heirs, Family Card, and a minimum initial deposit of IDR 15,000.

Keyword: Savings, Procedures, Investments, Precious Metals

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang prosedur dan syarat pembukaan tabungan investasi logam mulia. Penelitian ini dilakukan di BPRS Amanah Ummah Leuwiliang. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa prosedur dan syarat pembukaan tabungan investasi logam mulia tidak berbeda jauh dengan pembukaan rekening tabungan yang ada pada lembaga-lembaga lain. Hal yang membedakan antara lembaga keuangan satu dengan lembaga keuangan lain adalah kebijakan dan ketentuan yang diberlakukan oleh lembaga keuangan. Untuk prosedur pembukaan tabungan ini tahapan awalnya Nasabah datang langsung ke bank mendatangi Customer Service, lalu Nasabah mengajukan permohonan pembukaan tabungan investasi logam mulia. Setelah selesai, nasabah menyerahkan setoran awal dan menerima lembar pertama tanda setoran dan buku tabungan. Syarat-syarat pembukaan tabungan investasi logam mulia itu WNI, E-Ktp pribadi dan E-Ktp ahli waris, Kartu Keluarga, dan setoran awal minimum Rp.15.000,-

Kata Kunci: Tabungan, Prosedur, Investasi, Logam Mulia

Pendahuluan

Berdasarkan undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Secara umum terdapat bentuk usaha bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dengan perbedaan pokok BPRS dilarang menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas sistem pembayaran. Secara kelembagaan bank umum syariah penuh (full-pledged) dan terdapat pula dalam bentuk Unit Usaha Syariah

(UUS) dari bank umum konvensional. Pembagian tersebut serupa dengan bank konvensional, dan sebagaimana halnya diatur dalam UU perbankan, UU Perbankan Syariah juga mewajibkan setiap pihak yang melakukan kegiatan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan atau investasi berdasarkan prinsip syariah harus terlebih dahulu mendapat izin OJK.

Tabungan Syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Dalam hal ini Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip Wadiah dan Mudharabah. Tabungan wadiah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah yaitu titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Dalam hal ini nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana dan atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Tabungan Mudharabah adalah tabungan yang dijalankan dengan akad mudharabah, dalam akad ini memiliki dua bentuk yaitu mudharabah mutlaqah, dan mudharabah muqqayadah. Perbedaannya terlihat dari ada atau tidaknya persayaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya. Dalam hal ini, Bank Syariah sebagai mudharib (pengelola dana), dan nasabah sebagai shahibul maal (pemilik dana).

Pada situasi pandemi Covid-19 saat ini, dampak yang dirasakan dunia adalah kondisi ekonomi yang tidak pasti sehingga banyak orang lebih berhati-hati dalam menabung dan berinvestasi. Menabung tentu merupakan budaya masyarakat kita, namun menabung emas tampaknya hanya sebagian kecil saja orang yang melakukannya. Kebanyakan dari kita lebih memilih berinvestasi, investasi emas menjadi salah satu jenis investasi yang banyak diminati oleh masyarakat. Penyimpanan emas digunakan juga sebagai tabungan yang bisa dicairkan kapan saja ketika dibutuhkan. Emas merupakan salah satu logam mulia yang bernilai tinggi, karena emas merupakan nilai tukar selain uang yang digunakan di zaman dahulu sebelum adanya uang seperti sekarang ini. Emas merupakan logam mulia yang banyak diserbu masyarakat karena emas juga bisa dijadikan sebagai investasi

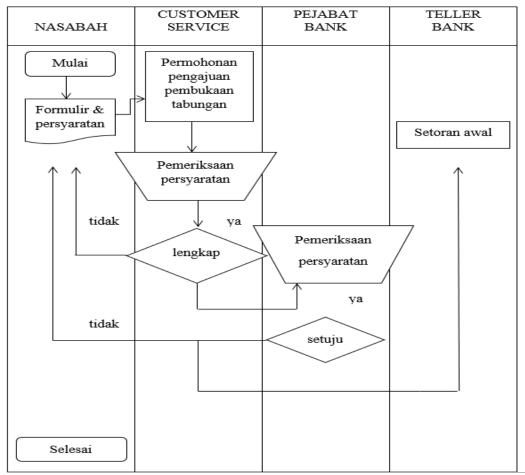
Emas dibagi menjadi dua jenis, yaitu emas untuk perhiasan dan emas untuk investasi, sedangkan emas untuk perhiasan biasanya harganya menjadi lebih mahal karena adanya tambahan biaya pembuatan perhiasan tersebut, sedangkan emas untuk investasi biasanya berupa emas batangan yang bentuknya seperti balok yang dicetak dalam ukuran beberapa gram hingga kilogram. Metode menabung emas merupakan sistem pengembangan investasi yang terus berevolusi. Saat ini, banyak masyarakat Indonesia yang membeli logam mulia untuk kemudian disimpan hingga harga jualnya meningkat. Jenis investasi yang saat ini menjadi pilihan banyak orang yaitu emas, alasannya emas merupakan instrument investasi yang biasanya tidak terpengaruh inflasi. Dengan demikian, harga emas cenderung stabil dan jarang mengalami penurunan drastis. Meski mengalami fluktuasi secara harian, harga emas terus mengalami kenaikan jika dilihat dalam jangka panjang.

Emas memiliki risiko yang kecil tetapi memiliki keuntungan yang sangat tinggi, emas memiliki harga yang terjangkau karena kini kamu bisa membeli emas dengan cara menabung terlebih dahulu. Hanya dengan dana sekitar Rp.10.000,- saja kamu sudah bisa memulai investasi emas dengan cara menabung. Tak hanya itu, investasi emas juga menjadi investasi yang paling mudah untuk dicairkan. Investasi emas juga tidak akan membuat bangkrut sehingga bisa melindungi rencana, karena uang yang telah dialihkan pada emas tidak akan menghilang atau

menyusut. Hal ini yang membuat emas menjadi primadona saat ketidakpastian ekonomi terjadi. Banyak lembaga keuangan bank maupun non bank yang menawarkan jasa untuk berinvestasi logam mulia tidak terkecuali dengan PT.BPRS Amanah Ummah. Salah satu produk yang dimiliki PT.BPRS Amanah Ummah adalah investasi logam mulia. Produk ini bisa menjadi salah satu solusi bagi masyarakat untuk berinvestasi emas dengan proses yang cukup mudah dan cepat. Riumusan pada penelitian ini adalah Bagaimana prosedur pembukaan rekening tabungan investasi logam mulia pada BPRS Amanah Ummah? berdasarkan rumusan masalh tersebut maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana prosedur pembukaan rekening tabungan investasi logam mulia pada BPRS Amanah Ummah

METODE

Tahapan dalam pembuatan tabungan investasi logam mulia sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan pembukaan investasi logam mulia.

HASIL

Tabungan investasi logam mulia adalah tabungan yang secara khusus diperuntukan untuk kepemilikan emas logam mulia dalam berat tertentu yang disepakati antara penabung dengan pihak bank, yang untuk kepemilikan tersebut dilakukan dengan cara menabung secara tunai dan terus menerus sampai saldonya mencukupi untuk membeli emas logam mulia seberat yang disepakati sewaktu membuka tabungan. Prosedur pembukaan tabungan investasi logam mulia yaitu sama seperti membuka tabungan wadi'ah lainnya, yang membedakan yaitu saldo minimum awalnya sesuai harga emas hari tersebut, dan jika tabungan sudah mencapai harga emas yang ingin dibeli nasabah bisa mengambil dengan bentuk uang atau logam mulia atau ingin menambah jumlah berat emas dan terus menabung.

Syarat pembukaan tabungan investasi logam mulia di BPRS Amanah Ummah yaitu :

- 1. Calon nasabah perorangan
- 2. Warga Negara Indonesia (WNI)
- 3. Memiliki E-KTP
- 4. Foto Copy E-KTP Ahli Waris
- 5. Kartu Keluarga
- 6. Saldo minimal mengendap Rp.15.000
- 7. Biaya adm bulanan gratis
- 8. Biaya adm tambahan di bawah saldo minimum Rp.3.000

Contoh Kasus:

Pada tanggal 10 Juli 2021 Tn.A membuka tabungan investasi logam mulia pada BPRS Amanah Ummah Leuwiliang dengan permintaan berat emas sebesar 50 gram. Harga emas hari itu adalah Rp.1.000.000/gram, setoran awal minimal yang harus Tn.A simpan yaitu Rp.15.000,- dan itu termasuk saldo minimal yang harus mengendap pada tabungan Tn.A. Setoran awal Tn.A hari itu adalah Rp.2.000.000,- dan Tn.A akan menabung tiap bulannya sebesar Rp.1.000.000,-. Berapa lamakah Tn.A harus menabung untuk bisa memiliki emas tersebut ?

Diketahui:

Setoran awal = Rp.2.000.000,-

Berat emas = 50 gram

Harga emas/gram = Rp.1.000.000,-

Ditanyakan:

Berapa lama Tn.A harus menabung?

Jawab:

Setoran Awal x Berat Emas = Harga emas Hts

 $Rp.1.000.000 \times 50 \text{ gram} - Rp.2.000.000 = Rp.1.000.000$

Rp.48.000.000 = 48 bulan

Rp. 1.000.000

Jadi lama Tn.A harus menabung yaitu selama 48 bulan/4 tahun, belum termasuk saldo minimal mengendap sebesar Rp.15.000,- yang tidak bisa Tn.A ambil.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan penulis pada BPRS Amanah Ummah Kantor Pusat Leuwiliang Bogor, dari pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulannya adalah: Prosedur pembukaan tabungan investasi logam mulia (Tilam iB) di BPRS Amanah Ummah Kantor Pusat Leuwiliang Bogor dilaksanakan sesuai prosedur. Tahapan awalnya Nasabah datang langsung ke bank mendatangi Customer Service, nasabah mengajukan permohonan pembukaan tabungan investasi logam mulia. Setelah selesai, nasabah menyerahkan setoran awal dan menerima lembar pertama tanda setoran dan buku tabungan.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman Karim, Bank Islam: Analisis fiqih dan keuangan, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2010, h. 107 Amir Machmud, 2010, Bank Syariah, Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia. Jakarta : Erlangga.

Bambang Triono. (2012) http://www.definisimenurutparaahli.com

B.N.Ajuha. Dalam buku Melayu. 2017. Dasar-Dasar Perbankan. PT Bumi Aksara

Ella Syaputri. (2012) http://www.definisimenurutparaahli.com

Fatwa DSN 02/DSN-MUI/IV/2000: tentang Tabungan

http:adifirman.wordpress.com/2011/02/28/penghimpunan-dana/. diakses pada tanggal 09 Juni 2016, pukul 13.45 WIB Ismail. 2014. Perbankan Syariah. Jakarta : Kencana Prenadamedia group.

Prof. Dr. Sutan Remy Sjahdeini, S.H., Perbankan Islam: dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.h. 55.

20 PT.BPRS Amanah Ummah Kantor Pusat Leuwiliang, 2021. Struktur organisasi

PT.BPRS Amanah Ummah, 2021. Prosedur Pembukaan Tabungan Investasi Logam Mulia 07

Standar Akuntasi Keuangan (1999: 31.1) PSAK No.31

Wahbah az-Zuhaili, Fiqih Islam5, Jakarta:Gema Insani, h 557, 2011.

Widhi Ariyo Bimo, Jurnal Moneter, Vol.8, no 2 (2019:41-50)